

Sosialisasi Membangun Karakter Mandiri Generasi Muda Melalui Pendidikan Berbasis Kewirausahaan Di SMA YPPK Sentani

Agus Sunaryo*

*Dosen Program Studi Keuangan dan Perbankan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Port Numbay Jayapura

Alamat Email : agusunaryo093@gmail.com

ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Diterima 1 Maret 2024
Disetujui 31 Maret 2024

Keywords:

Membangun Karakter Mandiri,
Generasi Muda,
Pendidikan,
Kewirausahaan.

ABSTRAK

Abstract : The independent character of the younger generation is actually an important point in the goals of national education. As stated in the Law on the National Education System Education No. 20 of 2003 article 3 states "national education functions to develop abilities and form the character and civilization of a dignified nation in order to educate the nation's life. The approach or method used in this socialization activity is lecture, question and answer and motivation. With this socialization activity can provide broad insight to students about building the independent character of the younger generation through entrepreneurship-based education. The results of this socialization activity, provide an understanding to teenagers of the importance of entrepreneurship-based education as an effort to equip the character of independence in managing the business that was established. Furthermore, it expects teachers and parents to support the creativity of their students as a self-development effort. Through this community service activity (PKM), it is hoped that it can provide new understanding and skills to teenagers for students at SMA YPPK Sentani to be motivated to be active in education while developing themselves in the field of entrepreneurship.

Abstrak : Karakter mandiri generasi muda sejatinya menjadi poin penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebut “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendekatan atau metode yang digunakan pada kegiatan sosialisasi ini adalah ceramah, tanya jawab dan pemberian motivasi. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan wawasan yang luas kepada siswa-siswi tentang membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini, memberikan pemahaman kepada para remaja terhadap pentingnya pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai upaya untuk membekali karakter kemandirian dalam mengelola usaha yang didirikan. Selanjutnya mengharapkan guru dan orang tua agar mendukung kreativitas anak didiknya sebagai upaya pengembangan diri. Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada para remaja bagi siswa siswi di SMA YPPK Sentani agar termotivasi untuk giat dalam pendidikan sekaligus mengembangkan diri dalam bidang kewirausahaan

Open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Karakter mandiri generasi muda sejatinya menjadi poin penting dalam tujuan pendidikan nasional. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan No 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebut “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlaq mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. Jelas bahwa poin karakter mandiri menjadi salah satu tujuan

pendidikan nasional. Dengan demikian pendidikan program kewirausahaan harus sejalan menjadi sarana pembentuk karakter mandiri tersebut.

Sehingga solusi untuk menjadi wirausaha telah menjadi alternatif dalam mempertahankan kelangsungan hidup berjutajuta manusia, ditunjang dengan ekonomi kreatif banyak orang telah berlatih untuk berwirausaha yang seharusnya pendidikan juga mengambil peran penting untuk menghasilkan generasi muda yang tekun untuk berwirausaha. Salah satu upaya yang dilakukan dalam pengabdian ini yaitu memberikan motivasi dan disampaikan agar mampu menghasilkan produk dalam bentuk kerajinan tangan, berdagang online, membuat minuman dan lain sebagainya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi yang dijabarkan permasalahan yang timbul yaitu kurangnya pemahaman serta keterampilan tentang membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan.

Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk menawarkan solusi kepada masyarakat atau siswa-siswi. Adapun metode yang digunakan yaitu Sosialisasi dan Pelatihan. Metode ini menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) dengan mengadakan partisipasi aktif dari anggota masyarakat. Selama sosialisasi dan pelatihan mitra diberikan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan tentang membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan.

Tujuan

Tujuan dari kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman serta keterampilan siswa-siswi tentang membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan.

Metode

Metode pelaksanaan dan tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Melakukan sosialisasi dengan siswa dan siswi .
- b. Melakukan pemaparan materi tentang bagaimana cara menjadi dan membangun karakter mandiri generasi muda menjadi wirausaha.
- c. Mitra berpartisipasi secara aktif dalam meteri penyampaian.
- d. Tindak Lanjut dalam berdiskuis dan Tanya jawab pada siswa siswi

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) tentang sosialisasi membangun karakter mandiri generasi muda melalui pendidikan berbasis kewirausahaan merupakan bentuk keprihatinan terhadap tingginya angka pengangguran stelah lulus SMA. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 12 Desember 2022 bertempat di Aula SMA YPPK Sentani.

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini, memberikan pemahaman kepada para remaja terhadap pentingnya pendidikan berbasis kewirausahaan sebagai upaya untuk membekali karakter kemandirian dalam mengelola usaha yang didirikan. Selanjutnya mengharapkan guru dan orang tua agar mendukung kreativitas anak didiknya sebagai upaya pengembangan diri. Selanjutnya sebagai upaya kepada sekolah setempat agar menerapkan pembelajaran berbasis kewirausahaan. Sehingga peserta didik terlatih untuk mengembangkan bakat serta skill yang dimilikinya. Pendidikan berbasis kewirausahaan ini ditandai dengan proses pendidikan yang menerapkan prinsip dasar dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (life skill) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi dengan pendidikan di sekolah (Mulyani, E. 2011).



Harapan dalam kegiatan pengabdian ini adalah agar masyarakat yang terkhusus para remaja dan orang tua serta pihak sekolah setempat dapat memiliki kesadaran bersama untuk mendukung pembiasaan pembentukan karakter mandiri generasi muda demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Kepada para remaja yang ada di sekolah ini agar dapat membekali diri mempersiapkan skill dan kemampuan pengelolaan ekonomi keluarga melalui kegiatan kewirausahaan. Pada akhirnya generasi muda diharapkan cakap untuk menjadi wirausaha sebagai upaya menghadapi situasi dan kondisi dimasa yang akan datang. Menurut Norman M, Scarborough dan Thomas, W. Zimmerer (1993) dalam Mulyani, E (2011) menjelaskan wirausahaawan mampu melihat dan menilai kesempatan usaha (bisnis), mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengambil tindakan yang tepat serta memiliki inovasi untuk bertindak untuk meraih sesuatu yang menghasilkan. Dengan demikian dibutuhkan keterampilan dan inovasi pada generasi muda untuk dapat memanfaatkan peluang menjadi sesuatu yang menghasilkan.

Kesimpulan

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan keterampilan baru kepada para remaja bagi siswa siswi di SMA YPPK Sentani agar termotivasi untuk giat dalam pendidikan sekaligus mengembangkan diri dalam bidang kewirausahaan. Hal ini sebagai bekal untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga serta kehidupannya generasi muda setempat dimasa yang akan datang.

Saran

- Diharapkan Pihak Sekolah mendukung pembiasaan pembentukan karakter mandiri generasi muda demi terwujudnya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Kepada sekolah setempat agar menerapkan pembelajaran berbasis kewirausahaan. Sehingga peserta didik terlatih untuk mengembangkan bakat serta skill yang dimilikinya.

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 45 (Revisi 2015) Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta.
- Depdiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta
- Andayani Endah, Hariani, L.S, Jauhari M. (2016). Pembentukan Kemandirian Melalui Pembelajaran Kewirausahaan Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Sosial dan Kesadaran Ekonomi. Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE) e-ISSN: 2540-9247. Volume: 6, Nomor: 1
- Mulyani, E. (2011). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Vol. 8 No. 1 April 2011